

# RESPON PSIKOLOGIS MASYARAKAT SELAMA PANDEMI COVID 19

*by Rissa Dianika 191210017*

---

**Submission date:** 27-Sep-2022 04:25PM (UTC+1000)

**Submission ID:** 1910213472

**File name:** risa\_edit\_kti\_1.docx (160.95K)

**Word count:** 3696

**Character count:** 23981

**KARYA TULIS ILMIAH**  
***LITERATURE REVIEW***

**RESPON PSIKOLOGIS MASYARAKAT SELAMA PANDEMI *COVID 19***



**OLEH :**  
**RISSA DIANIKA**  
**191210017**

**PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN FAKULTAS VOKASI**  
**INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN**  
**INSAN CENDEKIA MEDIKA**  
**JOMBANG**  
**2022**

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

COVID-19 sangat berdampak pada kesehatan masyarakat. Kerugian fisik dan psikis akibat polemik pandemi (Nasrullah & Sulaiman, 2021). Pandemi dapat menyebabkan kebingungan, kekhawatiran, frustrasi, ketakutan akan kasih sayang, sulit tidur, dan ketakutan akan tertular virus Covid-19. Epidemologi COVID-19 telah mempengaruhi kesehatan, ekonomi, dan kesehatan mental masyarakat. Keadaan yang paling ekstrim adalah munculnya xenophobia dan bunuh diri karena orang takut tertular penyakit mengerikan (Setyaningrum & Yanuarita, 2020).

Per 31 Agustus 2020, WHO mencatat 24.854.140 kasus COVID-19 di seluruh dunia. 838.924 (29,62%) pasien Covid 19 meninggal. Di Asia Tenggara, Indonesia memiliki kasus Covid 19 tertinggi di belakang India, dengan 169.195 kasus positif yang dikonfirmasi dan kenaikan mingguan. Indonesia memiliki 17.697 kasus baru setiap minggu, dengan 667 kematian (WHO 2020 dalam Ridlo et al., 2021). Di Jawa Timur kasus *Covid-19* pada gelombang 2 pandemi angka yang cukup tinggi dengan jumlah kasus 21.125 kasus dengan angka kematian mencapai 1630. Di Kabupaten Jombang sendiri kasus *Covid* juga cukup tinggi dengan jumlah kasus 1756, Jombang juga masuk ke dalam zona merah dengan kasus *Covid 19* yang tinggi. Respons psikologis pada masyarakat selama pandemi *Covid 19* yaitu penyebab utamanya sangat berdampak buruk pada psikologis, masyarakat tidak

bisa melakukan aktivitas kegiatan sehari-hari seperti belajar, kerja, dan membatasi diri dari lingkungan sekitar serta harus mematuhi protokol kesehatan. Berbagai sektor seperti ekonomi, pendidikan dan industri mengalami kemunduran akibat virus ini (Sumandiyar dkk dalam Pasaribu & Ricky, 2021). Pandemi ini telah menciptakan gangguan ekonomi dan sosial yang mendalam, dengan potensi dampak psikologis yang meluas. Mengingat kurangnya perawatan khusus untuk pencegahan dan pengelolaan infeksi *Covid 19* dan percepatan penularan virus yang cepat, dampak negatif *Covid 19* di setiap aspek masyarakat (Robillard et al., 2020).

Solusi Penanganan yang harus dilakukan pada kasus ini dengan berpikir positif agar tidak merasa ketakutan dan cemas dengan adanya wabah *covid 19* dengan selalu menjaga imunitas tubuh dan spiritualitas serta manajemen waktu untuk menyeimbangi antara istirahat, bermain dan bekerja serta tetap melakukan komunikasi dengan teman atau rekan kerja via daring, atau menghibur diri dengan bermain tiktok. Respon keluarga dalam menguatkan mental agar terhindar dari depresi karena pandemi ini juga menjadi salah satu faktor penting, komunikasi yang baik serta waktu bersama keluarga akan membawa dampak positive, dalam kondisi bahagia maka sistem imun akan meningkat sehingga tidak mudah tertular *Covid-19*. Peran keluarga ini merupakan pondasi utama dalam bagi setiap individu dalam melewati masa sulit seperti pandemi ini. Terutama orang tua memiliki peran yang cukup besar dalam melindungi, memberi edukasi mengenai pandemi dsb, peran keluarga di butuhkan 24 jam terutama dalam manajemen waktu baik istirahat dsb agar anak-anak tetap dalam kondisi segar di masa pandemi seperti ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah respon psikologis masyarakat selama pandemi *covid-19* ?

### 1.3 Tujuan

mengidentifikasi tentang respon psikologis selama pandemi covid-19<sup>1</sup>  
berdasarkan studi empiris 3 tahun terakhir

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Konsep Dasar COVID-19

##### 2.1.1 Definisi

Coronavirus Disease 2019 atau COVID-19 terus meningkat secara global. Proliferasi COVID-19 mengancam kesehatan global (Ridlo et al., 2021).

<sup>6</sup> COVID-19 atau Corona Virus Disease 2019 adalah virus baru yang ditemukan pada tahun 2019 di Wuhan, China. Itu tidak pernah diketahui mempengaruhi orang. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya peraturan pemerintah khususnya di Indonesia seperti penggunaan masker, cuci tangan, penggunaan hand sanitizer dan disinfektan, serta physical distancing (Nasrullah & Sulaiman, 2021).

Hal ini menunjukkan bahaya Covid-19, banyak negara yang juga mulai kebingungan dalam menangani kasus Covid 19 yang sudah menjadi pandemi global yang melumpuhkan aspek penting kehidupan, banyak sendi sendi kehidupan yang harus berpacu melawan kehadiran Covid 19 ini contohnya adalah pendidikan dan ekonomi yang paling terdampak, hampir semua sekolah melaksanakan daring akibat pandemi ini, serta banyak pula karyawan yang di rumahkan akibat pandemi ini pula, yang pada akhirnya memberikan respon yang beragam pada masyarakat mengenai pandemi Covid 19

### 2.1.2 Etiologi Respon Psikologi

Takut menularkan infeksi ke keluarga, teman, dan rekan kerja dapat menghasilkan reaksi psikologis yang berbahaya, membuat situasi ini sangat berbahaya ( Ridlo et al., 2021). Penyakit ini mungkin menimbulkan kekhawatiran yang luar biasa karena orang takut menjadi sakit dan menderita. Kecemasan menyebabkan ketakutan, kekhawatiran, rasa tidak aman, dan keinginan untuk diyakinkan. Kekhawatiran ini juga merupakan reaksi. Kecemasan yang tidak wajar membebaninya dan melumpukannya dari membuat penilaian atau bertindak. Faktor Psikologis Pandemi Covid 19

Jumlah orang yang mengalami gangguan kesehatan mental akibat epidemi Covid-19 itu wajar, karena merupakan penyebab stres baru bagi masyarakat global. Covid-19 telah menciptakan faktor risiko depresi global (Yanuarita, 2020).

#### 1. <sup>6</sup> Faktor jarak dan isolasi sosial.

<sup>6</sup> Ketakutan akan Covid-19 menyebabkan stres. Perintah pemisahan sosial telah mengisolasi individu yang tak terhitung jumlahnya, menyebabkan kesedihan dan bunuh diri. Isolasi mungkin telah menyebabkan bunuh diri di India, AS, Arab Saudi, dan Inggris.

#### 2. <sup>6</sup> Faktor Resesi ekonomi akibat Covid-19.

<sup>6</sup> Seperti diketahui, epidemi Covid-19 telah memicu krisis ekonomi di seluruh dunia yang dapat meningkatkan angka bunuh diri terkait pengangguran. Keterbatasan sosial skala besar menyebabkan banyak perusahaan menutup dan memberhentikan pekerja. Situasi ini dapat menyebabkan pesimisme, kekecewaan, kekhawatiran, ketidakpastian,

dan ketidakberdayaan, yang dapat menyebabkan pikiran untuk bunuh diri.

### 3. Faktor sosial dan budaya masyarakat

Saat mengadopsi pemisahan psikologis, pertimbangkan kesulitan sosial dan budaya. Remaja yang rutin menghabiskan liburan bersama teman harus tetap berada di rumah selama wabah. Jika ini terus berlanjut, kebosanan akan muncul, menyebabkan ketegangan.

#### 2.1.3 Manifestasi Klinis *Covid 19*

Menurut (Levani et al., 2021) gejala awal meliputi demam, kelelahan, dan batuk kering. Serta pernapasan (batuk, sesak napas, sakit tenggorokan, hemoptisis atau batuk berdarah), gastrointestinal (diare, mual, muntah), dan organ saraf (bingung dan sakit kepala). Demam (83-98%), batuk (76-82%), dan dispnea (31-55%). Gejala ringan dapat hilang setelah 1 minggu, sedangkan gejala berat akan menyebabkan gagal napas progresif dan kematian akibat cedera alveolar. Individu lanjut usia dengan kelainan herediter termasuk kardiovaskular, hipertensi, diabetes, dan Parkinson paling sering meninggal. Seperempat pasien rumah sakit Wuhan menderita aritmia, syok, kerusakan ginjal akut, dan ARDS (ARDS).

#### 2.1.4 Patofisiologi *Covid 19*

Virus Corona atau Covid-19 adalah dari genus betacoronavirus; penelitian menunjukkan kesamaan dengan SARS. Trenggiling disarankan sebagai perantara untuk Covid-19 karena genomnya sebanding dengan virus corona kelelawar (90,5%) dan SARS-CoV2 (91%). Covid-19 2019 atau SARS-CoV2 Covid-19 menargetkan sel-sel alveolus pada saluran

pernapasan manusia. Lonjakan tertutup Covid-19 memiliki glikoprotein S. Untuk menginfeksi "manusia", protein S virus mengikat reseptor ACE2 membran plasma. Di dalam sel, virus ini mengandakan informasi genetik dan protein dan membentuk virion baru. Mirip dengan SARS-CoV, virus ini melepaskan genom RNA-nya ke dalam sitoplasma dan sel Golgi mengubahnya menjadi lipoprotein dan protein struktural untuk bereproduksi (Levani et al., 2021b).

#### 2.1.5 Mekanisme pada Covid 19

Virus corona menginfeksi paru-paru. Sel epitel dan mukosa saluran napas merupakan target awal infeksi virus pernapasan dan kerusakan organ. Virus Corona adalah virus RNA rantai positif beruntai tunggal dari famili corona viridae, yang dipisahkan oleh serotipe dan genotipe. Virus corona menyerang kelelawar dan unta. Coronavirus bersifat tertutup, bulat, dan pleomorfik. Protein S menutupi dinding virus corona dan mengikat reseptor inang.

Virus corona kelelawar menyebabkan MERS-CoV dan SARS-CoV. Dinding lipid virus corona dapat dihancurkan pada suhu 56°C selama 30 menit. Asam peroksiasetat dan kloroform dapat melarutkan lipid virus corona. Virus corona lebih stabil pada plastik dan baja tahan karat >72 jam dibandingkan tembaga (4 jam) dan kardus (24 jam).

#### 2.1.6 Upaya penanganan respon psikologis

Kesehatan mental masyarakat membutuhkan intervensi psikologis (Ridlo et al., 2021). Tim hotline menyediakan perawatan psikologis. Tim

membimbing dan mengawasi masyarakat. Langkah-langkah intervensi adalah:

1. Rumah sakit menawarkan kelonggaran dari isolasi diri.
2. Sebelum menangani pasien COVID-19, berikan informasi penyakit, instruksi APD, dan pelatihan.
3. Selama wabah COVID-19, rumah sakit membuat kebijakan pengelolaan APD.
4. Tentang bersantai untuk mengurangi stres (Ridlo et al., 2021).

## **2.2 Konsep Respon Psikologi**

### **2.2.1 Definisi Respon Psikologi**

Respon psikologis adalah sebuah istilah dalam psikologi yang pada umumnya digunakan untuk menamai reaksi terhadap rangsangan yang di terima oleh panca indra. Adapun faktor faktor yang menunjang sebuah respon psikologi adalah ; sikap, persepsi, serta partisipasi dalam sebuah tindakan/waktu yang pada akhirnya direspon oleh panca indra dan menimbulkan reaksi seperti ; sedih, senang, khawatir, dsb

### **2.2.1 Respon psikologis Kecemasan**

Reaksi psikologis terkait kecemasan perawat. Perawat wanita mengalami kecemasan yang lebih tinggi. Temuan studi (Lai et al dalam Ridlo et al., 2021). Wanita Wuhan sering memiliki kecemasan yang tinggi (episentrum wabah COVID19 di China). Estradiol dan progesteron yang mengatur gangguan emosi membuat wanita lebih cemas ( Li & Graham dalam Ridlo et al., 2021). COVID-19 menyebabkan lebih banyak

kecemasan daripada MERS-CoV. Hal ini disebabkan karena penularan familial, kurangnya keahlian ruang isolasi, dan penanganan pasien COVID-19 ((Rana et al., 2020 dalam Ridlo et al., 2021).

#### 2.2.2 Respon Gejala depresi

Takut menginfeksi anggota keluarga dan ketidakmampuan untuk merawat individu yang sangat sakit menyebabkan kesedihan. Kondisi ini menghambat kerja perawat. Sehingga perawat tidak bisa memberikan asuhan pasien (Y. Liu dkk, 2019 dalam Ridlo et al., 2021).

#### 2.2.3 Respon Khawatir

Kekhawatiran tertular COVID-19 dan menularkannya kepada anggota keluarga dapat menyebabkan kecemasan (Shen et al., 2020 dalam Ridlo et al., 2021). Harus mematuhi instruksi <sup>8</sup> isolasi diri dan mengetahui seseorang dengan COVID-19 (Lee et al., 2020 dalam Ridlo et al., 2021) menyebabkan kekhawatiran tentang penularan COVID-19 kepada keluarga dan lingkungan.

#### 2.2.4 Respon Stress Akut

<sup>8</sup> Secara sosial, stres terjadi karena tidak bertemu teman atau keluarga dan hanya pergi bekerja atau berbelanja. Kekhawatiran keamanan pribadi, kecemasan anggota keluarga yang menularkan, dan kematian pasien menyebabkan stres ekstrem masyarakat. Peningkatan jam kerja, <sup>8</sup> kurangnya alat pelindung diri saat merawat pasien COVID-19, dan perasaan tidak nyaman di ruang isolasi semuanya berkontribusi terhadap kelelahan (Ridlo et al., 2021)).

## BAB 3

### METODE

#### 3.1 Strategi Pencarian Literature

Studi ini menggunakan tinjauan pustaka untuk merangkum informasi dari sumber terkait.

##### 3.1.1 *Framework* yang digunakan

Strategi yang digunakan pada *study literature* ini untuk mencari artikel menggunakan *framework* PICOS dengan rincian sebagai berikut :

1. “P” kata *Patient, Population/problem*, populasi atau masalah yang akan diteliti. Dalam *literature review* ini *population, patient* adalah masyarakat
2. “I” *Intervention*, menjelaskan tentang tindakan yaitu penatalaksanaan terhadap kasus yang dikaji
3. “C” *Comparation*, penatalaksanaan lain sebagai pembanding.
4. “O” *Outcome*, luaran pada penelitian
5. “S” *Study design*, desain artikel yang direview

##### 3.1.2 *Keyword* atau Kata Kunci

Pencarian artikel ini menggunakan kata kunci (AND, OR NOT, AND NOT) untuk memperluas dan menentukan pencarian artikel atau jurnal, membuat pencarian lebih cepat. Kata kunci penelitian adalah “Respon Psikologi Masyarakat” AND “COVID-19”. Kata kunci dalam Bahasa inggris “*community psychological response*” AND “*COVID-19*”.

### 3.1.3 Database dan Search Engine

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari penelitian sebelumnya. Menggunakan database, sumber data sekunder yang sesuai, seperti *Google Scholar*, Garuda dan *Research gate*.

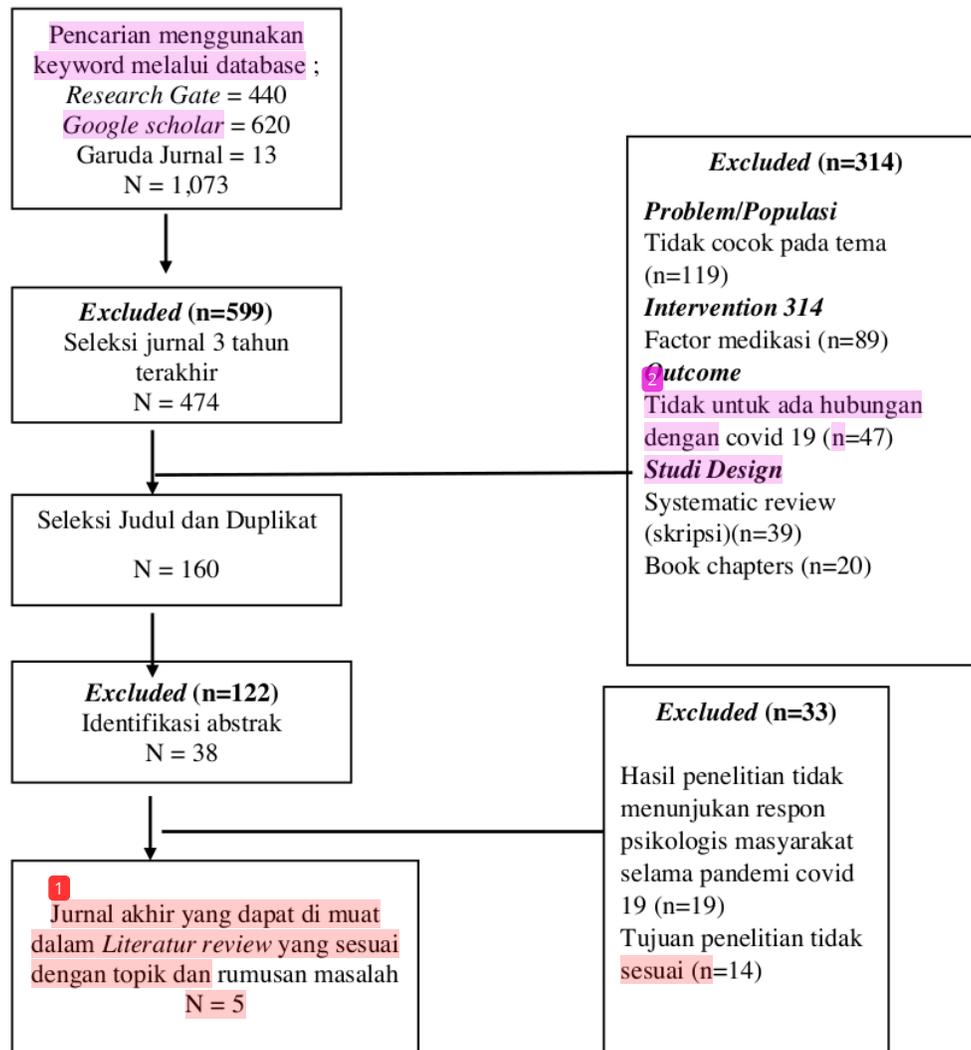
Tabel 3.1 Kriteria inklusi dan eksklusi menggunakan format PICOS

<b>Kriteria</b>	<b>Inklusi</b>	<b>Eksklusi</b>
<b><i>Population /problem</i></b>	Jurnal nasional dan internasional yang membahas tentang respon psikologis masyarakat selama pandemi COVID 19	Jurnal nasional dan internasional yang tidak ada hubungannya dengan tema penelitian tersebut
<b><i>Intervention</i></b>	Tidak ada intervensi	Tidak ada intervensi
<b><i>Comparation</i></b>	Tidak ada pembanding	Tidak ada pembanding
<b><i>Outcome</i></b>	Memberikan gambaran mengenai kondisi psikologi masyarakat pada masa pandemi covid	Memberikan gambaran mengenai manajemen stres dikala pandemi
<b><i>Study design</i></b>	Studi Literature, systematic review, kualitatif	<i>Books chapters</i>
<b><i>Tahun terbit</i></b>	Jurnal atau artikel yang terbit setelah tahun 2020-2022	Jurnal atau artikel yang terbit sebelum tahun 2020
<b><i>Bahasa</i></b>	Bahasa Inggris dan Indonesia	Selain bahasa Inggris dan bahasa Indonesia

### 3.2 Hasil Seleksi Studi

#### 3.2.1 Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Pencarian data literature review melalui database *Google Scholar*, *Research gate*, dan Garuda Jurnal menggunakan kata kunci “community psychological response” AND “COVID 19” di temukan 1,073 <sup>2</sup> jurnal yang sesuai dengan tema pembahasan. Jurnal penelitian itu kemudian diskriming, sebanyak 474 jurnal karena terbitan tahun 2020 kebawah serta memakai bahasa selain dari bahasa inggris dan Indonesia. Kelayakan terhadap 160 jurnal, jurnal yang dieksekusi, jurnal yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi ekslusi, sehingga didapatkan 5 jurnal yang dilakukan review.



Gambar 3.1 Diagram alur pencarian artikel

### 3.3.2 Daftar Artikel Hasil Pencarian

Literatur ini menganalisis data jurnal sekunder untuk menilai Respon Psikologis Masyarakat Selama Pandemi COVID-19 berdasarkan studi empiris dari 3 tahun terakhir. Jurnal yang memenuhi syarat inklusi dikategorikan berdasarkan peneliti, tahun terbit, judul, teknik penelitian, dan database.

## 3.2 Tabel daftar artikel

No	Judul	Tahun	Volume	Penulis	Metode (Desain,Sampel, Varibel ,Instrumen, analisis)	Hasil	Databas e	Link
1	Pengaruh Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Kota Malang	2020	Volume 4 no 4 November 2020	Wahyu setyaningrum, Heylen Amildha Yanuarita	D :studi literatur  S : <i>Purposive</i> sampling  V : mengidentifikasi pengaruh Kesehatan mental masyarakat  I : observasi  A : Kualitatif	<sup>11</sup> Pandemi COVID-19 mempengaruhi kesehatan mental masyarakat karena tingkat stres yang tinggi dari penyakit, kecemasan, dan faktor lainnya.	Google scholar	<a href="https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/HIJP/article/view/87">https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/HIJP/article/view/87</a>
2	Anxiety, depression, trauma, stress, and COVID-19 related anxiety, in the UK general population during the COVID-19 pandemic	2022	Volume 13 no 1 maret 2020	Mark Shevlin, Orla McBride, Jamie Murphy, Jilly Gibson Miller, Todd K.Hatman, Liat Levita, Liam Matson, Anton P Martinez	D : studi deskriptif  S : purposive sampling  V : mengetahui kondisi psikologi masyarakat saat pandemi COVID 19  I : observasi  A : kualitatif	Berdasarkan nilai cut-off untuk GAD-7 dan PHQ-9, prevalensi depresi 22,1%, kecemasan 21,6%, variable ini di hitung berdasarkan sampling dengan prevalensi tertinggi. Pada kasus stress dan traumatis banyak di alami oleh peserta muda	Pubmed	<a href="https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33070797/">https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33070797/</a>

3	Kesehatan mental masyarakat selama pandemi covid-19	2021	Vol. 10, No. 1 (Juni 2021)	Aan Febriani, Yollanda Ardhyia Putri, Sharah Ayuni, Saryono	<p>D : systematic review</p> <p>S : total sampling</p> <p>V : mengidentifikasi Kesehatan mental masyarakat selama pandemi</p> <p>I : literature review</p> <p>A : kualitatif</p>	<p>Covid-19 menyebabkan perubahan kesehatan mental, menurut penelitian. Wanita lebih takut pada COVID-19 daripada pria. Orang tua, kemudian orang dewasa, memiliki tekanan psikologis paling besar selama epidemi COVID-19. Batasan fisik, sosial, dan karantina meningkatkan risiko depresi.</p>	Google Scholar	<a href="http://www.jurnal.syedzasa.intika.ac.id/index.php/meditory/article/view/442">http://www.jurnal.syedzasa.intika.ac.id/index.php/meditory/article/view/442</a>
4	Depresi Menghadapi Pandemi Covid-19 pada Masyarakat Perkotaan (Studi Literatur)	2021	Volume 14 No 1, April 2021	Giofanny F Lempang, Wingga Walenta, Khalisa A Rahma, Nova Retalista, Fransiska J Maluegha, Firman IUtomo	<p>D : Studi literature</p> <p>S : total sampling</p> <p>V : mengidentifikasi tingkat depresi masyarakat perkotaan saat pandemic</p> <p>I : literature review</p> <p>A : kualitatif</p>	<p>Menurut 14 makalah ini, pandemi COVID-19 menghasilkan depresi pada populasi perkotaan karena berbagai alasan. Usia, jenis kelamin, profesi, demografi, keuangan, psikologis,</p>	Research gate	<a href="https://journallipm2kpe.or.id/index.php/JKS/article/view/836">https://journallipm2kpe.or.id/index.php/JKS/article/view/836</a>

						hubungan, dan aktivitas		
5	Gambaran Psikologi Warga Kabupaten Selama Pandemi Covid-19	2021	Vol.4 No.2 Juli – Desember 2021	Muhamad Khoirul Amin, Sambodo Sriadi, Pinilih, Retna Tri Astuti	D : systematic review S : purpose sampling V : mengetahui Gambaran Psikologi Warga selama masa pandemi I : data primer dan sekunder A : kualitatif	13 26 responden mengalami gangguan mental emosional, antara lain merasa gugup, tegang, atau khawatir (72,5%), sulit menikmati aktivitas sehari-hari (53%), mengabaikan tugas sehari-hari (43,5%), kehilangan nafsu makan (40%) dan kurang tidur (37%).	Garuda Jurnal	<a href="https://garuda.kemendikbud.go.id/detail/2259710">https://garuda.kemendikbud.go.id/detail/2259710</a>

## BAB 4

### HASIL DAN ANALISIS

#### 4.1 Hasil

Penelitian ini mengidentifikasi respon psikologis masyarakat terhadap pandemi Covid-19. Analisis ini menggunakan data sekunder dari jurnal empiris selama 3 tahun sebelumnya. Pendekatan yang digunakan adalah literature review, pengujian hasil penulisan literature review ini berupa ringkasan dari jurnal-jurnal yang dipilih sesuai dengan subjek dan judulnya, yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel dengan penjelasan di bawah tabel.

##### 4.1.1 Karakteristik data umum

Data umum penelitian disajikan berdasarkan tahun publikasi, desain penelitian, pengambilan sampel literatur, dan Analisis Statistik Penelitian.

Tabel 4.1 Karakteristik data umum

No	Kategori	F	%
<b>A.</b>	<b>Tahun Publikasi</b>		
1.	2021	4	80
2.	2020	1	20
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100</b>
<b>B.</b>	<b>Desain Penelitian</b>		
1.	Studi <i>literature</i>	3	60
2.	<i>Systematic review</i>	2	20
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100</b>
<b>C.</b>	<b>Sampling Literature Riview</b>		
1.	<i>Purposive Sampling</i>	2	40
2.	<i>Total Sampling</i>	3	60
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100</b>
<b>D.</b>	<b>Instrumen Literature Riview</b>		
1.	Kuisisioner	3	60

2.	Observasi	1	20
3.	Data Sekunde	1	20
	<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>100</b>
<b>E.</b>	<b>Analisis Statistik Penelitian</b>		
1.	Kualitatif	5	60
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100</b>

Hasil dari penelitian yang dilakukan menggunakan metode *literature review*, ini menunjukkan bila jurnal yang dipakai telah cocok pada studi empiris 3 tahun terakhir dengan persentasi jurnal yang di pakai pada penelitian ini sebanyak 80% pada tahun 2021. Sedangkan dengan desain penelitian sebagian besar 60% ialah studi *literature*. Pengambilan sampel pada penelitian ini sebanyak 80% yakni *total sampling*. Penelitian ini memakai instrumen sebagian besar 60% ialah kuisioner. Analisis penelitian sebanyak 100% ialah Kualitatif,

#### 4.1.2 Karakteristik data khusus

Karakteristik data khusus berdasarkan temuan studi yang diawali dengan Respon Psikologis Masyarakat Selama Pandemi Covid 19 ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

<sup>8</sup>  
Tabel 4.2 Respon Psikologis Masyarakat Selama Pandemi Covid 19

No	Respon Psikologis Masyarakat Selama Pandemi Covid 19	Sumber empiris
1	Pengaruh Covid-19 berdampak pada psikologi, kecemasan, depresi, rasa takut, stres pada masyarakat	(Setyaningrum & Yanuarita, 2020), (Febriani 2021), (Nasrullah & Sulaiman, 2021), (Geofany 2021), (Khoirul Amin 2021)

Karakteristik Respon Psikologis Masyarakat Selama Pandemi *Covid 19* berdasarkan hasil *literature review* ini adalah Pengaruh *Covid-19* berdampak pada psikologi, kecemasan, depresi, rasa takut, stress pada masyarakat, Karakteristik ini di dapatkan dari penelitian (Setyaningrum & Yanuarita, 2020) dengan judul "Pengaruh *Covid-19* Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Kota Malang", kemudian (Febriani 2021) dengan judul "Kesehatan mental masyarakat selama pandemi *covid-19*", kemudian (Nasrullah & Sulaiman, 2021) dengan judul "Analisis Pengaruh *COVID-19* Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat di Indonesia" serta penelitian dari (Geofany 2021) dengan judul "Depresi Menghadapi Pandemi *Covid-19* pada Masyarakat Perkotaan", serta. (Khoirul Amin 2021) dengan judul "Gambaran Psikologi Warga Kabupaten Magelang Selama Pandemi *Covid-19*". Karakteristik di dapatkan dari penelitian

## BAB 5

### PEMBAHASAN

#### 5.1 Pembahasan

Penelitian (Setyaningrum & Yanuarita, 2020) menemukan bahwa pandemi COVID-19 mempengaruhi kesehatan mental masyarakat karena tingginya tingkat stres yang dihasilkan oleh penyakit terkait virus, kecemasan berlebihan, dan ketakutan akan penularan ke orang lain. Stres dari keluarga, aktivitas di luar, dan pengaruh

Hal ini didukung oleh penelitian (Ridlo et al., 2021), yang menunjukkan bahwa ketakutan dan stres menyebabkan kecemasan dan kesedihan di masyarakat. Arti dari stres sendiri adalah sebuah kondisi psikologi yang dialami seseorang akibat terjadinya perubahan lingkungan yang menghancurkan seseorang menyesuaikan diri. Ketidakmampuan seseorang dalam adaptasi dengan lingkungan ini akan mengakibatkan stres. Depresi sendiri adalah sebuah fase dimana seseorang mengalami rasa sedih putus harapan. Seseorang didiagnosa mengalami depresi jika sudah merasakan hal tersebut selama 2 minggu atau lebih. Depresi jika dibiarkan terus menerus akan berdampak pada penurunan produktivitas kerja dan hubungan sosial kemudian memicu bunuh diri. Kondisi ini cukup berbahaya pandemi membuat banyak orang mengalami depresi akibat dari banyaknya dampak yang diakibatkan.

Pemaparan fakta dan teori di atas menurut penulis sendiri COVID-19 ini sangat berdampak pada psikologi masyarakat banyak sektor kehidupan masyarakat yang berubah akibat dari COVID-19. Sehingga menimbulkan kecemasan, depresi, stres,

hal ini karena masih belum di temukan titik terang penanganan COVID-19 secara pasti. Pemerintah dan tenaga medis hanya mengupayakan menanggulangi penyebaran dari COVID-19 ini. Sehingga rasa ketakutan tertular sangat di rasakan oleh masyarakat.

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Respon Psikologis Masyarakat Selama Pandemi *Covid 19* berdasarkan Studi Empiris 3 Tahun Terakhir menunjukkan bahwa pandemi *COVID-19* ini sangat berdampak pada Kesehatan mental masyarakat. Kecemasan akan tertular *covid-19* mengakibatkan depresi serta tekanan psikologis. Stress kerap terjadi pada masyarakat akibat pemberlakuan pembatasan fisik, pembatasan sosial dan karantina

#### **6.2 Saran**

1. Masyarakat

Karya tulis ini diharapkan dapat menjadi sebuah bacaan masyarakat untuk membuka pemikiran masyarakat mengenai bahaya dan dampak psikologi pada saat pandemi. Pesan penulis bahwa pandemi akan bisa tertasi jika semua elemen masyarakat Bersatu serta bahu membahu untuk mengatasi pandemi.

2. Institusi

Diharapkan literature review ini bisa menjadikan tambahan referensi dan ilmu mengenai bahaya dampak psikologi masyarakat pada masa pandemi. Semoga literature review ini bermanfaat untuk institusi kedepanya.

3. Peneliti berikutnya

Studi literatur ini akan menjadi referensi untuk artikel berikut dan menawarkan gambaran tentang sikap publik selama pandemi.

4. Perpustakaan

Diharapkan literature review ini bisa menjadikan tambahan referensi serta bahan bacaan yang bermanfaat dari perpustakaan

## DAFTAR PUSTKA

- <sup>9</sup> Amin, M. K., Pinilih, S. S., & Astuti, R. T. (2021). Gambaran Psikologi Warga Kabupatenmagelang Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Mutiara Ners*, 4(2), 140–145. <https://doi.org/10.51544/jmn.v4i2.1713>
- <sup>17</sup> Andriani Pratiwi, E. (2020). Manajemen Stres Dengan Relaksasi Bagi Masyarakat Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 1(2), 118–128. <https://doi.org/10.26874/jakw.v1i2.71>
- Beniac, D. R., Andonov, A., Grudeski, E., & Booth, T. F. (2020). Virus Corona (2019-nCoV) penyebab COVID-19 MLE. *Nature Structural and Molecular Biology*, 13(8), 751–752. <sup>12</sup> <https://doi.org/10.1038/nsmb1123>
- Febriani, A., Putri, Y. A., Ayuni, S., & Saryono, S. (2021). Kesehatan mental masyarakat selama pandemi covid-19: Literatur review. *Riset Informasi Kesehatan*, 10(1), 43. <https://doi.org/10.30644/rik.v10i1.518>
- <sup>3</sup> Lempang, G. F., Walenta, W., Rahma, K. A., Retalista, N., Maluegha, F. J., & Utomo, F. I. P. (2021). Depresi Menghadapi Pandemi Covid-19 pada Masyarakat Perkotaan (Studi Literatur). *Pamator Journal*, 14(1), 66–71. <https://doi.org/10.21107/pamator.v14i1.9854>
- <sup>16</sup> Levani et al. (2021a). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 44–57. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/6340>
- <sup>18</sup> Nasrullah, & Sulaiman, L. (2021). Analisis Pengaruh COVID-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat di Indonesia. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(3), 206–211.
- Nasution, W. H. (2020). *Fenomena Masyarakat di Era Pandemi Covid-19* (Issue January). <https://books.google.co.id/books?id=MXQTEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=dampak+pandemi+virus+corona+di+bidang+pendidikan&hl=id&sa=>

X&redir\_esc=y#v=onepage&q&f=false

<sup>15</sup> Pasaribu, P. D. L. B., & Ricky, D. P. (2021). Tingkat Stres Perawat Terkait Isu Covid-19. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(2), 287–294. <https://doi.org/10.37287/jppp.v3i2.429>

<sup>14</sup> Ridlo, M., Ismail, S., Rochana, N., & Sarinti, S. (2021). Respon Psikologis Perawat Selama Pandemi Covid-19: Scoping Review. *Jurnal Ners Indonesia*, 11(2), 154. <https://doi.org/10.31258/jni.11.2.154-170>

<sup>4</sup> Robillard, R., Saad, M., Edwards, J., Solomonova, E., Pennestri, M. H., Daros, A., Veissière, S. P. L., Quilty, L., Dion, K., Nixon, A., Phillips, J., Bhatla, R., Spilg, E., Godbout, R., Yazji, B., Rushton, C., Gifford, W. A., Gautam, M., Bofo, A., ... Kendzerska, T. (2020). Social, financial and psychological stress during an emerging pandemic: Observations from a population survey in the acute phase of COVID-19. *BMJ Open*, 10(12), 1–12. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2020-043805>

<sup>3</sup> Setyaningrum, W., & Yanuarita, H. A. (2020). Pengaruh Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Kota Malang. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(4). <https://doi.org/10.36312/jisip.v4i4.1580>

Shenna. (2021). STRES PADA TENAGA KESEHATAN SAAT PANDEMI COVID-19: TINJAUAN LITERATUR. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 19(2), 1091–1100.

<sup>5</sup> Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>

Sutriyani. (2019). Pengaruh Promosi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Pt . Kumala Celebes Motor ( Mazda Makassar ) Sutrayani.

*Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 1–129.*

Utomo, M. M. H., Sari, S. N., & Khusnaini, N. (2020). *Input Data Karyawan Dan Administrasi Pemasaran Pt. Phalosari Unggul Jaya Unit-2. 1.*  
[http://repository.stiedewantara.ac.id/1708/1/LAPORAN KKM PT. PHALOSARI UNGGUL JAYA.pdf](http://repository.stiedewantara.ac.id/1708/1/LAPORAN_KKM_PT.PHALOSARI_UNGGUL_JAYA.pdf)

World health organization. (2022). *Rencana Strategis & Anggaran Oktober 2021 hingga September 2022. September.*

# RESPON PSIKOLOGIS MASYARAKAT SELAMA PANDEMI COVID 19

## ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1 Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur 3%  
Student Paper

2 [repo.stikesicme-jbg.ac.id](http://repo.stikesicme-jbg.ac.id) 3%  
Internet Source

3 [jurnal.um-tapsel.ac.id](http://jurnal.um-tapsel.ac.id) 2%  
Internet Source

4 Submitted to Queen's University of Belfast 2%  
Student Paper

5 [infor.seaninstitute.org](http://infor.seaninstitute.org) 2%  
Internet Source

6 [ejournal.mandalanursa.org](http://ejournal.mandalanursa.org) 1%  
Internet Source

7 [jurnal.umj.ac.id](http://jurnal.umj.ac.id) 1%  
Internet Source

8 [jni.ejournal.unri.ac.id](http://jni.ejournal.unri.ac.id) 1%  
Internet Source

[jurnal.isi-dps.ac.id](http://jurnal.isi-dps.ac.id)

9	Internet Source	1 %
10	<a href="http://www.stikes-hi.ac.id">www.stikes-hi.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://jurnal.stikes-alinsyirah.ac.id">jurnal.stikes-alinsyirah.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id">jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://e-journal.sari-mutiara.ac.id">e-journal.sari-mutiara.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://jurnal.stikesyatsi.ac.id">jurnal.stikesyatsi.ac.id</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://repository.upnvj.ac.id">repository.upnvj.ac.id</a> Internet Source	1 %
17	<a href="http://journal.unjani.ac.id">journal.unjani.ac.id</a> Internet Source	1 %
18	<a href="http://jurnal.dharmawangsa.ac.id">jurnal.dharmawangsa.ac.id</a> Internet Source	1 %

Exclude quotes Off  
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%